Agama itu nasihat (ketulusan)

Tamīm Ad-Dāriy -raḍiallāhu 'anhu- meriwayatkan bahwa Nabi ﷺ bersabda, "Agama itu nasihat (ketulusan)." Kami bertanya, "Kepada siapa?" Nabi menjawab, "Kepada Allah, kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin kaum muslimin dan semua kaum muslimin pada umumnya."

[Sahih] [HR. Muslim]

Nabi ﷺ mengabarkan bahwa agama itu dibangun di atas keikhlasan dan kejujuran sehingga ia ditunaikan sebagaimana yang Allah wajibkan secara sempurna tanpa adanya kelalaian atau kecurangan. Ditanyakan kepada Nabi ﷺ: Kepada siapa nasihat itu diberikan? Beliau menjawab: Pertama: Nasihat (ketulusan) untuk Allah -Subḥānahu wa Ta'ālā-. Ini dilakukan dengan memurnikan amalan kepada-Nya dan tidak menyekutukan-Nya, mengimani rububiah, uluhiah dan nama-nama serta sifat-Nya, mengagungkan perintah-Nya dan mendakwahkan keimanan kepada-Nya. Kedua: Nasihat (ketulusan) untuk kitab Allah, yaitu Al-Qur`an. Ini dilakukan dengan meyakininya sebagai kalam Allah dan kitab-Nya yang paling terakhir dan bahwa ia menasakh semua syariat sebelumnya, mengagungkannya, membacanya dengan sebenarnya, mengamalkan kandungan ayat-ayatnya yang muḥkam (bermakna jelas) dan menyerahkan makna ayat-ayatnya yang mutasyābih (bermakna samar) kepada Allah, membelanya dari takwilan orang-orang yang menyelewengkannya, mengambil nasihatnya, menyebarkan ilmunya, dan mendakwahkannya. Ketiga: Nasihat (ketulusan) untuk Rasulullah Muhammad ﷺ. Ini dilakukkan dengan meyakini bahwa beliau adalah rasul paling terakhir, membenarkan semua ajarannya, melaksanakan perintahnya, menjauhi larangannya, dan tidak beribadah kepada Allah kecuali dengan syariat yang beliau bawa, menjunjung dan mengagungkan hak beliau, menebarkan dakwah dan syariat beliau, dan membersihkan tuduhan-tuduhan yang disematkan kepada beliau. Keempat: Nasihat (ketulusan) untuk pemimpin kaum muslimin. Ini dilakukan dengan membantu mereka dalam kebenaran, tidak memberontak, serta patuh dan taat kepada mereka dalam ketaatan kepada Allah. Kelima: Nasihat (ketulusan) untuk kaum muslimin. Ini dilakukan dengan berbuat baik kepada mereka, mendakwahi mereka, menahan gangguan dari mereka, menginginkan kebaikan untuk mereka, dan bekerja sama dengan mereka dalam kebajikan dan ketakwaan.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/4309